

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA
KELAS XI IPS SMA N 1 LENGAYANG**

JURNAL



Oleh:

NUSMANELI
10090003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT
PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA
KELAS XI IPS SMA N 1 LENGAYANG**

Oleh:

Nama : Nusmaneli
NPM : 10090003
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, Oktober 2014

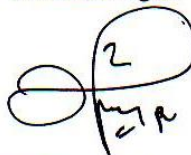
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



(Citra Ramayani, S.Pd, M.E)

Pembimbing II



(Alfatory Rheza Syahrul, S.E, M.M)

**THE INFLUENCE OF STUDENT PERCEPTION OF TEACHERS' TEACHING
SKILL AND INTEREST TO LEARN TO ECONOMIC LEARNING
ACHIEVEMENT ON STUDENT CLASS XI IPS SMA N 1
LENGAYANG**

By:
Nusmaneli¹, Citra Ramayani, S. Pd, ME², Alfatory Rheza Syahrul, SE, MM³

ABSTRACT

This study aims to analyze: 1) The influence of students' perceptions about teachers' teaching skills to the learning achievement of Economics at the class XI IPS Lengayang SMA N 1, 2) The influence of student interest in the learning achievement of Economics class XI IPS Lengayang SMA N 1, 3) the influence of students' perceptions of teachers' teaching skills and students' interest in learning simultaneously on learning achievement of Economics in class XI IPS SMA N 1 Lengayang.

When the study was conducted in early September 2014. The type of research used in this study was a descriptive study associative. The study population was all students in class XI IPS SMA N 1 Lengayang totaling 139 people. Sampling technique used proportional random sampling with a sample size of 103 people. Data analysis techniques are descriptive and inductive analysis with SPSS version 16.0.

The results showed that: ***First*** There is a positive and significant influence between students' perceptions of teachers' teaching skills to the learning achievement of Economics at the class XI IPS SMA N 1 Lengayang based on the analysis of data obtained $t_{count} > t_{table}$ ($10.608 > 1.659$), ***Second*** there is positive and significant influences of relationship between students' interest in the learning achievement of Economics class XI¹ IPS SMA N 1 Lengayang based on the analysis of data obtained $t_{count} > t_{table}$ ($2.148 > 1.659$), ***Third*** There is a positive and significant influence between students' perceptions about teachers' teaching skills and interests to learn simultaneously on learning achievement of Economics in class XI IPS SMA N 1 Lengayang based on data analysis of $F_{count} > F_{table}$ ($133.866 > 3.08$) with a significant value of $0.000 < \alpha = 0.05$. This means that H_a is accepted and H_0 is rejected. Where obtained the coefficient of determination (Adjusted R Square) of 0.728.

From these results, it is suggested the teachers to improve further skills to teach small groups and individuals in order to increase the optimal learning and increase student interest in learning to be more in terms of student involvement in the learning process. Thus, it can improve learning achievement of Economics class XI IPS SMA N 1 Lengayang.

Keywords: Teachers' Teaching Skills, Interest in Learning and Learning Achievement

¹ Student study economic education program as STKIP PGRI West Sumatra

² Lecturer economic education study program as STKIP PGRI West Sumatra

³ Lecturer economic education study program as STKIP PGRI West Sumatra

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR
GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA N 1
LENGAYANG**

Oleh:
Nusmaneli¹, Citra Ramayani, S.Pd, ME², Alfatory Rheza Syahrul, S.E, M.M³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Lengayang, 2) Pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Lengayang, 3) Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Lengayang.

Waktu penelitian ini dilakukan pada awal September 2014. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Lengayang yang berjumlah 139 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *Proporsional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 103 orang. Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis induktif dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: **Pertama** Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Lengayang berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,608 > 1,659$), **Kedua** Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Lengayang berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,148 > 1,659$), **Ketiga** Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Lengayang berdasarkan hasil analisis data $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($133,866 > 3,08$) dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dimana diperoleh koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,728.

Dari hasil penelitian tersebut, disarankan kepada guru untuk lebih meningkatkan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan supaya bisa meningkatkan hasil belajar yang optimal dan siswa harus lebih meningkatkan minat belajar dari segi keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Lengayang.

Kata Kunci: *Keterampilan Mengajar Guru, Minat Belajar, dan Prestasi Belajar*

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan investasi sangat berharga bagi masa depan suatu bangsa. Oleh karena itu, dunia pendidikan seharusnya dapat menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas, yang tidak hanya pandai atau ahli dibidangnya namun juga memiliki kearifan dalam bertindak dengan kata lain seimbang antara akal atau pikiran serta akhlak atau perilaku. Hasil pendidikan dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberi kemampuan, pengetahuan dan keterampilan pada lulusannya yang berguna untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi ataupun memasuki dunia kerja. Pengembangan bidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini akan tercapai apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif sehingga memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Peningkatan prestasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses belajar mengajar di kelas. Hal ini berarti tercapainya tujuan pendidikan salah satunya akan tergantung pada proses belajar mengajar yang berlangsung dengan baik dimana guru mampu menguasai dan mengimplementasikan keterampilan mengajar dalam proses belajar mengajar.

Keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern (Slameto, 2010:54). Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah guru. Guru merupakan seorang fasilitator bagi siswa dalam belajar. Keterampilan guru dalam menyampaikan pelajaran dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran tersebut, dan pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Keterampilan mengajar guru adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran.

Di samping keterampilan mengajar guru, faktor yang turut menentukan prestasi belajar di sekolah adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dari dalam diri siswa adalah minat belajar siswa. Minat belajar yang dimaksud disini adalah keinginan siswa untuk mau belajar. Minat belajar siswa adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan kesadaran dan rasa suka siswa dalam melakukan suatu kegiatan yang dilakukan di sekolah maupun di rumah.

Dari hasil observasi dan wawancara secara tidak terstruktur kepada siswa dan guru mata pelajaran ekonomi yang dilakukan pada bulan April 2014 di kelas XI IPS pada saat PPL di SMA N 1 Lembang, peneliti menemukan masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi merupakan suatu masalah yang membuat guru ingin berusaha memperbaikinya. Siswa dikatakan telah berhasil apabila evaluasi siswa mencapai keberhasilan dengan KKM sebesar 80.

Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian siswa pada Tabel berikut ini:

Tabel 1. Nilai rata-rata Ulangan Harian Mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA N 1 Lembang

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Ulangan Harian	KKM	Jumlah Siswa			
				Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
XI IPS 1	35	72,15	80	25	71,45	10	28,55
XI IPS 2	36	70,05	80	23	63,89	13	36,11
XI IPS 3	35	65,35	80	20	57,14	15	42,86
XI IPS 4	33	69,25	80	25	75,75	12	24,25

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 1 Lembang, 2014

Berdasarkan Tabel tersebut, dapat dilihat bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Lembang masih kurang memuaskan dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan karena masih ada yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan

oleh sekolah SMA N 1 Lengayang yaitu 80. Dari hasil belajar rata-rata ulangan harian tersebut menunjukkan sebagian siswa masih memiliki minat belajar yang rendah.

Berdasarkan fenomena dan fakta diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Lengayang”**. Oleh karena itu dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut maka perlu adanya penelitian mengenai permasalahan yang harus dipecahkan, yaitu (1) Sejauhmana pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 Lengayang? (2) Sejauhmana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 Lengayang? (3) Sejauhmana pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 Lengayang?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Dengan desain penelitian deskriptif asosiatif, maka penelitian memungkinkan untuk menggambarkan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas yang universal (Arikunto, 2010:3).

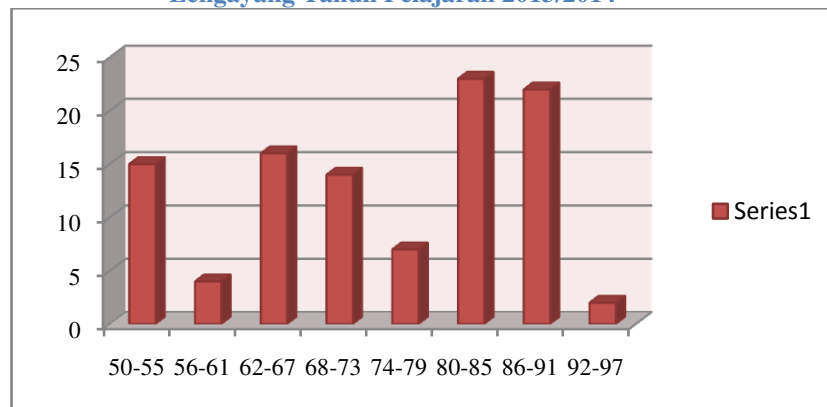
Subjek penelitian siswa kelas XI IPS SMA N 1 Lengayang dengan jumlah populasi 139 siswa dan sampelnya 103 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8-9 September. Teknik pengambilan data dilaksanakan dengan menggunakan instrumen sebagai berikut: 1) Dokumentasi, untuk mengambil data tentang prestasi belajar ekonomi yang dicapai siswa selama mengikuti pelajaran pada semester genap 2013/2014, 2) Observasi, dan 3) Angket atau kuesioner disusun dalam bentuk daftar pernyataan dengan beberapa indikator (Hasibuan dan Moedjiono, 2009:58) yaitu: (1) Keterampilan bertanya (2) Keterampilan memberikan penguatan, (3) Keterampilan mengadakan variasi, (4) Keterampilan menjelaskan, (5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) Keterampilan mengelola kelas, (8) Keterampilan mengajar kelompok kecil atau perorangan. Kemudian angket minat belajar disini terbagi menjadi 4 indikator (Khairani, 2013:137) yaitu: (1) Perasaan senang, (2) Perhatian siswa, (3) Ketertarikan siswa (4) Keterlibatan siswa. Kemudian angket disebarkan dan di analisis dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS 16,0. Teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

a. Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Ekonomi Siswa (Y)

Nilai Ujian Akhir Semester Genap Siswa Kelas XI-IPS SMA N 1 Lembang Tahun Pelajaran 2013/2014



Gambar 1 : Hasil Ujian Akhir Semester Genap Siswa Kelas XI-IPS SMA N 1 Lembang Tahun Pelajaran 2013/2014

Berdasarkan gambar 1 di atas, dapat di lihat bahwa batang yang paling tinggi menunjukkan nilai ujian mid semester yang berkisar 80–85 yaitu sebanyak 23 orang atau 22,33%. Sedangkan batang yang paling rendah adalah sebanyak 2 orang atau 1,94% yaitu dengan nilai ujian mid semester berkisar 92–97. Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa banyak siswa yang memiliki nilai ujian akhir semester yang relatif rendah yaitu sebanyak 56 orang atau 54,37% yang masih di bawah KKM.

b. Deskriptif Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru (X1)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Guru (X1)

Indikator	Rata-rata Skor	TCR	Kategori
1. Keterampilan Bertanya	3,14	62,93	Baik
2. Keterampilan Memberikan Penguatan	3,22	64,40	Baik
3. Keterampilan Mengadakan Variasi	3,39	67,87	Baik
4. Keterampilan Menjelaskan	3,38	67,73	Baik
5. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	3,50	67,57	Baik
6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	3,15	62,98	Baik
7. Keterampilan Mengelola Kelas	3,14	64,75	Baik
8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	2,81	56,12	Sedang

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Dari Tabel 2 di atas diperoleh rata-rata skor perindikator pada variabel keterampilan mengajar guru adalah antara lain: keterampilan bertanya sebesar 62,93%, keterampilan memberikan penguatan sebesar 64,40%, keterampilan mengadakan variasi sebesar 67,87%, keterampilan menjelaskan sebesar 67,73%, keterampilan membuka dan menutup pelajaran sebesar 67,57%, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil sebesar 62,98%, keterampilan mengelola kelas sebesar 64,75% dengan kategori baik, sedangkan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan sebesar 56,12% dengan kategori sedang. Hal ini dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar.

c. Deskriptif Variabel Minat Belajar (X2)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Belajar (X2)

Indikator	Rata-rata Skor/Indikator	TCR/Indikator	Kategori
1. Perasaan Senang	3,86	77,15	Baik
2. Ketertarikan Siswa	3,78	75,63	Baik
3. Perhatian Siswa	3,48	69,65	Baik
4. Keterlibatan Siswa	3,50	70,05	Baik

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Dari Tabel 3 di atas diperoleh rata-rata skor perindikator pada variabel minat belajar siswa adalah antara lain: perasaan senang 77,15%, ketertarikan siswa sebesar 75,63%, perhatian siswa sebesar 69,65%, dan keterlibatan siswa sebesar 70,05% dengan kategori baik. Tanggapan tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki pendapat bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

2. Analisis Induktif

a. Uji Kelayakan Model

1) Uji Maksimum Likelihood

Tabel 4. Hasil Uji Log Likelihood Ratio

F-statistic	112.536	Prob. F(1,100)	0.000
Log likelihood ratio	77.65593	Prob. Chi-Square(1)	0.000

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan Tabel di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 0.000 lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} yaitu sebesar 3,08 pada $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan adalah tepat dan tidak perlu pengurangan variabel. Hal ini berdasarkan pengurangan salah satu variabel yaitu variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru.

2) Uji Ramsey

Tabel 5. Hasil Uji Ramsey RESET

F-statistic	28.36132	Prob. F(1,99)	0.000
Log likelihood ratio	25.94655	Prob. Chi-Square(1)	0.000

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan Tabel di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 0.000 lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} yaitu sebesar 3,08 pada $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan adalah tepat.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	103	-0.417	0.238	1.029	0.472
Valid N (listwise)	103				

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan Tabel di atas nilai Jerque-Bera (JB) $\leq X^2$ tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistik jerque-beran (JB) digunakan dengan rumus berikut:

$$JB = N \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

$$JB = 103 \left[\frac{-0,417^2}{6} + \frac{(1,029-3)^2}{24} \right] = 19,57$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 19,57 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df : 0,05 adalah 127,689. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (19,57) \leq nilai X^2 tabel (127,689). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,075	2,074		1,483	0.141
	KTRMPLN	0.011	0.031	0.045	0,338	0.736
	Minat	0.019	0.038	0.066	0,496	0.621

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan hasil analisis di atas gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residual. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai *Alpha* atau (Sig > 0,05), maka dipastikan hasil uji di atas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan data di atas di dapat nilai signifikan variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru 0,736 > 0,05 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan minat belajar siswa 0,621 > 0,05 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X ₁ =X ₂	.648 ^a	.420	.415	9.76659
X ₂ =X ₁	.846 ^a	.716	.713	6.84152

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Dari Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa variabel keterampilan mengajar guru (X₁) memiliki nilai R Square 0,420, dan minat belajar (X₂) sebesar 0,716. Dari nilai R Square diatas dapat dicari nilai *Tolerance* (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel dengan cara seperti berikut:

1. Regresi Variabel X₁ = X₂
 Nilai Tol = (1-R²) = 1 - 0,420 = 0.580
 VIF = $\frac{1}{Tol} = \frac{1}{0,580} = 1,724$

2. Regresi Variabel $X_2 = X_1$

$$\text{Nilai Tol} = (1 - R^2) = 1 - 0.716 = 0.284$$

$$\text{VIF} = \frac{1}{\text{Tol}} = \frac{1}{0.284} = 3,521$$

Dari regresi di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF kecil dari 10 atau $\text{VIF} < (10)$. Jadi dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 ^a	.728	.723	6.722	2.003

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Dari hasil uji *Durbin Watson* (DW) menunjukkan nilai sebesar 2,003. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jumlah sampel 103 dan variabel bebas/independen ($k = 2$) maka nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,003 dan di 1,7186. Berdasarkan Tabel di atas, nilai DW 2,003 lebih besar dari batas atas di 1,7186 dan kurang dari (4-du atau 4-1,7186) maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif dan negatif. Jadi dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.499	3.287		6.54	0.000
	KTRMPLN	0.525	0.049	0.745	10.608	0.000
	Minat	0.129	0.06	0.151	2.148	0.034

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Model persamaan regresi linear berganda yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 21,499 + 0,525X_1 + 0,129X_2$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 21.499 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar 21.499. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya konstan maka nilai variabel prestasi belajar hanya sebesar 21.499.
2. Koefisien regresi variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X_1) sebesar 0.525 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar, apabila nilai variabel keterampilan mengajar guru meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat prestasi belajar sebesar 0.525

dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

3. Koefisien regresi variabel minat belajar siswa (X_2) sebesar 0.129 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif minat belajar siswa terhadap prestasi belajar, apabila nilai variabel minat belajar siswa meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat prestasi belajar sebesar 0.129 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

4. Uji Koefisien Determinasi (UJI R^2)

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	0.728	0.723	6.722

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan hasil pada Tabel 11 hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel *model summary* diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,728 yang artinya 72,80% perubahan pada variabel dependen (prestasi belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa) sedangkan sisanya sebesar 27,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Variabel lain yang mempengaruhinya adalah faktor keluarga dan lingkungan (Slameto, 2010:54).

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa nilai t variabel Keterampilan Mengajar guru (X_1) sebesar 10.608 dengan nilai signifikansi 0,000. Ini berarti bahwa nilai signifikan t lebih kecil dari alpha 5% ($0,000 > 0,05$). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Keterampilan Mengajar guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA N 1 Lengayang. Dengan demikian **Hipotesis 1 diterima**.

Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa nilai t variabel Minat belajar sebesar 2.148 dengan nilai signifikansi 0.034. Ini berarti bahwa nilai signifikan t lebih kecil dari alpha 5% ($0,034 < 0,05$). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Minat belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA N 1 Lengayang. Dengan demikian **Hipotesis 2 diterima**.

b. Uji F

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, hasilnya menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 133,866 > F_{tabel} 3,08 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa, artinya semakin baik keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa maka prestasi belajar siswa akan semakin baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA N 1 Lembang. Dimana diperoleh nilai $t_{hitung} 10,608 > t_{tabel}$ sebesar 1,659 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil analisa TCR untuk sub indikator dalam variabel keterampilan mengajar guru, tanggapan yang paling tinggi nilainya adalah pernyataan 10 pada indikator keterampilan menjelaskan yaitu sebesar 70,68% dan tingkat capaian responden sebesar 3,53 dengan kategori baik. Ini berarti bahwa keterampilan guru dalam menjelaskan sudah sangat bagus.
2. Minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA N 1 Lembang. Dimana diperoleh nilai sebesar $t_{hitung} 2,148 > t_{tabel}$ 1,659 dan signifikan $0,034 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil analisa TCR untuk sub indikator dalam variabel minat belajar, tanggapan yang paling tinggi nilainya adalah pernyataan 7 pada indikator ketertarikan siswa yaitu sebesar 80,76% dan tingkat capaian responden sebesar 4,04 dengan kategori sangat baik. Ini berarti bahwa ketertarikan siswa dalam belajar Ekonomi sudah sangat bagus.
3. Keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar Ekonomi siswa SMA N 1 Lembang. Dimana diperoleh koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.728 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya sebesar 72,80 % tingkat prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru dan minat belajar dan sisanya sebesar 27,20 % disumbangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dimana diperoleh nilai $F_{hitung} 133.866 > F_{tabel} 3,08$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswa jurusan IPS SMA N 1 Lembang yang ditujukan kepada:

1. Bagi guru
 Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar seorang guru hendaknya ikut aktif dalam membantu membimbing siswa dalam memahami pelajaran khususnya Ekonomi. Membangkitkan minat belajar siswa dan memberikan informasi tentang bagaimana menimbulkan minat, mencari dan memecahkan soal-soal, cara mencapai pemahaman dan hasil belajar yang optimal serta lebih memperhatikan siswa yang lambat dalam memahami pelajaran. Diharapkan kepada guru lebih melakukan pendekatan secara pribadi terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Memberikan dorongan dan motivasi untuk membangkitkan minat belajar siswa agar memperoleh hasil belajar yang optimal.
2. Bagi siswa
 Siswa harus mempunyai minat belajar yang tinggi dengan cara berusaha untuk menyenangi materi dan memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan serta tidak cepat menyerah apabila menemukan kesulitan dalam belajar. Siswa diharapkan lebih melibatkan diri dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar supaya memperoleh hasil yang optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas hal yang sama pada tempat lain dan bagi peneliti yang ingin meneliti tentang prestasi belajar ekonomi siswa agar dapat menambah variabel lain yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta
 Hasibuan dan Moedjiono. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya: Bandung
 Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Aswaja Pressindo: Yogyakarta
 Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta